

APLIKASI PEMBUATAN JAMINAN TENDER PADA PERUSAHAAN XYZ

Erlangga Adi Pratama
Teknik Informasi
*) erlanggapratama@gmail.com

Abstrak

Perusahaan asuransi kerugian belum memiliki website mengenai informasi pembuatan jaminan tender sebagai media pendaftaran bagi calon prinsipal yang akan menggunakan jasa kami untuk pembuatan jaminan. Sistem dibuat untuk memudahkan dalam melakukan penjaminan yang merupakan sertifikat Bank Garansi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan sistem informasi asuransi dan pendaftaran berbasis website. Informasi online merupakan bagian dari perkembangan teknologi di dunia internet. Penggunaan media website sangat bermanfaat bagi banyak pihak, baik bagi prinsipal maupun bagi perusahaan asuransi. Perancangan sistem informasi pembuatan penjaminan ini adalah untuk membantu seluruh proses pembuatan penjaminan di perusahaan.

Kata Kunci: sistem, informasi dan sistem informasi

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini sedang berusaha membangun negara baik secara fisik maupun non fisik (Hendrastuty, Ihza, et al., 2021). Pembangunan fisik meliputi pembangunan dan non fisik yang meliputi pengadaan barang (Hendrastuty, Rahman Isnain, et al., 2021). Setiap tahun harus dikeluarkan anggaran untuk mengalokasikan dana APBN atau APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Daerah) untuk mewujudkan pembangunan baik di ibukota maupun di daerah (Sari et al., 2021b). Dana pembangunan yang telah dianggarkan tentunya harus digunakan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat luas (Sari et al., 2021a). Demi keamanan dana pembangunan negara, pemerintah membuat peraturan yang mengatur tata cara proyek mulai dari jaminan lelang, jaminan pelaksanaan sampai dengan akhir proyek (Puspitasari & Budiman, 2021), (Nabila, Rahman Isnain, et al., 2021).

Perusahaan jasa pembuatan asuransi kerugian yang memberikan jasa perantara dalam menangani ganti rugi asuransi dengan bertindak untuk kepentingan tertanggung, mewakili kepentingan atau klien yang terkait dengan kepentingan asuransi, mengidentifikasi kebutuhan asuransi tertanggung dan membuat polis asuransi sesuai kebutuhan (Nabila, Isnain, et al., 2021), (I. D. Lestari et al., 2020). Penetapan risiko, pemantauan polis, pengecekan kebenaran isi polis dan administrasi polis untuk menyediakan isi polis, konsultasi penyelesaian klaim apabila terjadi wanprestasi sehingga dapat diselesaikan antara penanggung dan tertanggung dengan musyawarah (Abidin, 2013).

Pemerintah telah memperkenalkan jaminan yang harus dimiliki oleh kontraktor atau prinsipal (pemerintah atau swasta) sebagai syarat kesepakatan antara kontraktor dan perusahaan penjaminan asuransi agar suatu pekerjaan dapat berjalan (Purnama et al., 2018), (Arpiansah et al., 2021b). Perusahaan jasa penjaminan kerugian sebagai mitra usaha perasuransian mempunyai kewajiban untuk memilih perusahaan kontraktor yang cocok

atau tidak pantas dalam hal pembuatan penjaminan yang digunakan untuk proyek atau pekerjaan yang dilakukan untuk pembangunan yang dilakukan di ibukota atau di daerah (Arpiansah et al., 2021a), (Firzatullah, 2021). Hasil penelitian yang mengetahui persepsi masyarakat industri konstruksi (kontraktor) dalam menggunakan asuransi untuk menangani risiko dalam proyek konstruksi, perlu dilakukan penelitian (Sangha, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang biasanya diasuransikan oleh kontraktor, risiko-risiko yang paling mungkin muncul dalam proyek yang perlu dimasukkan dalam pertanggungan asuransi dan seberapa besar pemahaman kontraktor tentang pentingnya asuransi dalam proyek konstruksi (Nurkholis et al., 2021), (Nurkholis & Saputra, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen atau apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan dapat bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu (Aldino et al., 2021), (Yulianti & Sulistyawati, 2021). Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama (Sulistiyawati et al., 2013). Sistem dapat juga didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan komponen (Warsela et al., 2021). Sistem dan prosedur adalah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain (Ningsih et al., 2017). Suatu sistem baru dapat terbentuk jika di dalamnya ada beberapa prosedur yang mengikutinya (Teknologi, Jtsi, Sari, et al., 2021). Sistem merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pattern atau pola yang terpadu untuk melakukan kegiatan utama dari perusahaan atau organisasi, sedangkan prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, umumnya melibatkan orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat sedemikian rupa untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang (Agustina & Isnaini, 2020), (Mindhari et al., 2020), (Dewi et al., 2021b).

Informasi

Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut (Dewi et al., 2021a). Informasi adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan (Teknologi, Jtsi, Rahmadhani, et al., 2021). Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Rahmadani et al., 2020), (Aditya et al., 2017). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Hamidy & Octaviansyah, 2011). Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut (Hamidy, 2016). Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi (Anisa Martadala et al., 2021).

Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan / bekerja sama untuk melakukan suatu kegiatan guna menyelesaikan suatu masalah yang memiliki manfaat atau nilai guna bagi orang yang membutuhkannya (Yuliana et al., 2021),

(Qomariah & Sucipto, 2021). Sistem informasi (information sistem) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan sumber daya data yang mengumpulkan, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (Cahya, 2021), (Saputra & Puspaningrum, 2021). Sistem informasi adalah kesatuan sistem terdiri atas orang, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber daya data yang mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dalam sebuah perusahaan (G. Lestari & Savitri Puspaningrum, 2021), (Teknologi, Jtsi, Wahyuni, et al., 2021). Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu (Setiawan & Muhaqiqin, 2021), (Yolanda & Neneng, 2021). Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yaitu kesatuan sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dan sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian, dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya (Yasin et al., 2021), (Neneng et al., 2021), (Puspaningrum et al., 2020).

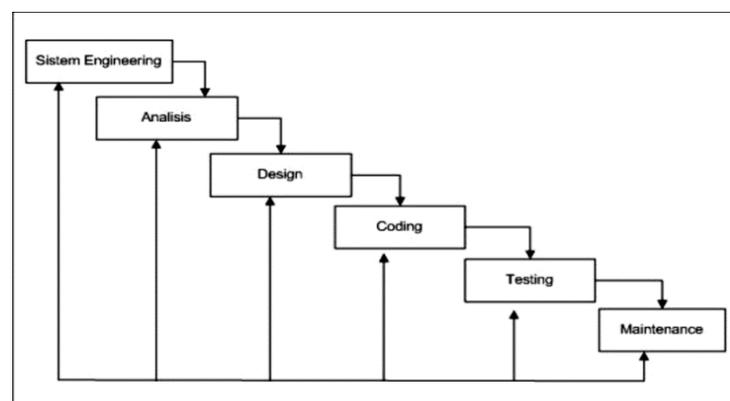
METODE

Konsep Dasar Sistem Informasi

Ada dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yang meliputi prosedur dan yang mencakup komponen-komponennya (Irawan & Neneng, 2020). Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu pekerjaan atau menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu (Abidin & Permata, 2021).

Dalam rekayasa perangkat lunak, ada pendekatan yang disebut model Waterfall. Nama model ini sebenarnya adalah “Model Sekuensial Linier”. Model ini sering disebut sebagai “classic life cycle” atau model air terjun (Abidin, 2021), (Suaidah, 2021). Model ini merupakan model yang pertama kali muncul sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, namun merupakan model yang paling banyak digunakan dalam Rekayasa Perangkat Lunak (Surahman et al., 2021a)

. Tahapan pengembangan metode Waterfall dapat dilihat di bawah ini (Ramadhan et al., 2021):



Gambar 1 Metode Waterfall

Di bawah ini akan dijelaskan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak menggunakan metode Waterfall, yaitu (Surahman et al., 2021b):

a. Rekayasa Sistem

Tahap rekayasa sistem, pada tahap ini menentukan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Misalnya, tempat penyimpanan data.

b. Analisis

Mencatat kebutuhan data pembanding dan perkembangan teknologi web service dan aplikasi web secara keseluruhan kemudian menganalisisnya sesuai kebutuhan untuk digunakan dalam pengembangan sistem perpustakaan beserta kebutuhan database yang harus dipenuhi oleh program untuk dikerjakan. Tahapan ini dilakukan untuk menghasilkan rancangan sistem yang lengkap.

c. Desain

Perancangan perangkat lunak memiliki berbagai tahapan yang fokus pada atribut program yang jelas, yaitu: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur rinci (algoritma). Proses desain menerjemahkan kebutuhan pengguna ke dalam dokumen aplikasi yang kualitasnya dapat diperkirakan sebelum proses pengkodean dimulai. Pada tahap ini digunakan model Unified Modelling Language sebagai alat bantu perancangan perangkat lunak.

d. Pengkodean

Tahap coding merupakan tahap dimana hasil dari perancangan perangkat lunak diterjemahkan ke dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer. Bahasa pemrograman PHP digunakan karena bahasa pemrograman ini mendukung aplikasi berbasis web. Basis data yang dihasilkan disimpan dalam aplikasi basis data MySQL.

e. Uji

Pengujian sistem menggunakan pengujian kotak hitam, yang menganggap aplikasi sebagai kotak hitam di mana pengguna merasakan sistem bisnis yang dia adopsi. Pengujian blackbox berfokus pada komponen terhadap spesifikasi.

f. Pemeliharaan

Software yang telah dibuat dan dapat diperbaiki sesuai permintaan pengguna. Maintenance dapat dilakukan jika ada permintaan fungsi tambahan sesuai dengan keinginan user dan hardware.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Use case diagram menggambarkan fungsi-fungsi tertentu dalam sebuah sistem dalam bentuk komponen, kejadian atau kelas sebagai urutan langkah-langkah (skenario) yang saling terkait. Baik otomatis maupun manual, untuk menyelesaikan satu tugas bisnis. Diagram aktivitas menunjukkan aktivitas sistem dalam bentuk kumpulan aksi-aksi. Pada waktu digunakan dalam pemodelan software, diagram aktivitas mempresentasikan pemanggilan suatu fungsi tertentu.

SIMPULAN

Pembuatan aplikasi website ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan pembuat jaminan lelang yang saat ini dilakukan secara online dan menyimpan serta menampilkan persyaratan pembuatan jaminan yang diinputkan oleh

pengguna secara online, daftar perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan jaminan lelang dan pendapatan laporan.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2021). PENGARUH PENAMBAHAN KORPUS PARALEL PADA MESIN PENERJEMAH STATISTIK BAHASA INDONESIA KE BAHASA LAMPUNG DIALEK NYO. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 13–19.
- Abidin, Z. (2013). Model Evaluasi Performa Mahasiswa Tahun Pertama Melalui Pendekatan Fuzzy Inference System dengan Metode Tsukamoto. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 1(1).
- Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pengaruh Penambahan Korpus Paralel Pada Mesin Penerjemah Statistik Bahasa Indonesia Ke Bahasa Lampung Dialek Nyo. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.889>
- Aditya, A., Efendi, S. O., & Hamidy, F. (2017). Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Habis Pakai (Studi Kasus: PT Indokom Samudra Persada). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 14–17.
- Agustina, I., & Isnaini, F. (2020). Sistem Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Universitas XYZ. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi (JIITI)*, 1(2), 24–29.
- Aldino, A. A., Saputra, A., & Nurkholis, A. (2021). *Application of Support Vector Machine (SVM) Algorithm in Classification of Low-Cape Communities in Lampung Timur*. 3(3), 325–330. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i3.1041>
- Anisa Martadala, D., Redi Susanto, E., & Ahmad, I. (2021). Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 40–51. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Arpiansah, R., Fernando, Y., & Fakhrurozi, J. (2021a). Game Edukasi VR Pengenalan Dan Pencegahan Virus Covid-19 Menggunakan Metode MDLC Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 88–93.
- Arpiansah, R., Fernando, Y., & Fakhrurozi, J. (2021b). GAME EDUKASI VR PENGENALAN DAN PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 MENGGUNAKAN METODE MDLC UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 88–93.
- Cahya, T. N. (2021). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN SUPPLIER FASILITAS RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN METODE PROFILE*. 2(1), 110–121.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021a). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'Ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021b). DASHBOARD INTERAKTIF UNTUK SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN MAZROATUL'ULUM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.

- Firzatullah, R. M. (2021). Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Uang Kuliah Tunggal Universitas XYZ Menggunakan Algoritma Backpropagation. *Petir*, 14(2), 170–180. <https://doi.org/10.33322/petir.v14i2.996>
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 11–13.
- Hamidy, F., & Octaviansyah, A. F. (2011). Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web Pada Masjid Ulul Albaab Bataranila Di Lampung Selatan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Hendrastuty, N., Ihza, Y., Ring Road Utara, J., & Lor, J. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Santri Berbasis Android. *Jdmsi*, 2(2), 21–34.
- Hendrastuty, N., Rahman Isnain, A., & Yanti Rahmadhani, A. (2021). Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Program Kartu Prakerja Pada Twitter Dengan Metode Support Vector Machine. 6(3), 150–155. <http://situs.com>
- Irawan, A. A., & Neneng, N. (2020). SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS SMA FATAHILLAH SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 245–253.
- Lestari, G., & Savitri Puspaningrum, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Tunjangan Karyawan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Studi Kasus: Pt Mutiara Ferindo Internusa. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 38–48. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Lestari, I. D., Samsugi, S., & Abidin, Z. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pekerjaan Part Time Berbasis Mobile Di Wilayah Bandar Lampung. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 18–21.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). PERANCANGAN PENGENDALIAN INTERNAL ARUS KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE IMPREST (STUDI KASUS: PT ES HUPINDO). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63.
- Nabila, Z., Isnain, A. R., Permata, P., & Abidin, Z. (2021). ANALISIS DATA MINING UNTUK CLUSTERING KASUS COVID-19 DI PROVINSI LAMPUNG DENGAN ALGORITMA K-MEANS. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 100–108.
- Nabila, Z., Rahman Isnain, A., & Abidin, Z. (2021). Analisis Data Mining Untuk Clustering Kasus Covid-19 Di Provinsi Lampung Dengan Algoritma K-Means. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 100. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Neneng, N., Putri, N. U., & Susanto, E. R. (2021). Klasifikasi Jenis Kayu Menggunakan Support Vector Machine Berdasarkan Ciri Tekstur Local Binary Pattern. *CYBERNETICS*, 4(02), 93–100.
- Ningsih, N., Isnaini, F., Handayani, N., & Neneng, N. (2017). Pengembangan sistem perhitungan shu (sisa hasil usaha) untuk meningkatkan penghasilan anggota pada koperasi manunggal karya. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 10–13.
- Nurkholis, A., & Saputra, E. (2021). E-Health Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Layanan Klinik. 15(2), 127–133.

- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134.
- Purnama, S., Megawaty, D. A., & Fernando, Y. (2018). Penerapan Algoritma A Star Untuk Penentuan Jarak Terdekat Wisata Kuliner di Kota Bandarlampung. *Jurnal Teknoinfo*, 12(1), 28–32.
- Puspaningrum, A. S., Neneng, N., Saputri, I., & Ariany, F. (2020). PENGEMBANGAN E-RAPORT KURIKULUM 2013 BERBASIS WEB PADA SMA TUNAS MEKAR INDONESIA. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 94–101.
- Puspitasari, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus: Sman 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 69–77. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Qomariah, L., & Sucipto, A. (2021). Sistem Infomasi Surat Perintah Tugas Menggunakan Pendekatan Web Engineering. *JTSI-Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 86–95.
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30.
- Ramadhan, A. F., Putra, A. D., & Surahman, A. (2021). APLIKASI PENGENALAN PERANGKAT KERAS KOMPUTER BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN AUGMENTED REALITY (AR). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 24–31.
- Sangha, Z. K. (2022). *PENERAPAN SISTEM INFORMASI PROFIL BERBASIS WEB DI DESA BANDARSARI*. 3(1), 29–37.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021a). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUS
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE FAST (FRAMEWORK FOR THE APPLICATION SYSTEM THINKING)(STUDI KASUS: SMAN 1 NEGERI KATON). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 69–77.
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021b). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE FAST (FRAMEWORK FOR THE APPLICATION SYSTEM THINKING)(STUDI KASUS: SMAN 1 NEGERI KATON). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 69–77.
- Setiawan, R. P., & Muhaqiqin, M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Presensi Siswa Berbasis Mobile Studi Kasus SMAN 1 Sungkai Utara Lampung Utara. ... *Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 119–124. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/898>

- Suaidah, S. (2021). Teknologi Pengendali Perangkat Elektronik Menggunakan Sensor Suara. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 02(02). <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jtst/article/view/1341>
- Sulistiyawati, A., Hasyim, A., & Suyanto, E. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Cd Tutorial Desain Grafis. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (Old)*, 1(7).
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., Putra, A. D., Sintaro, S., & Pangestu, I. (2021a). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 2, 296–301.
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., Putra, A. D., Sintaro, S., & Pangestu, I. (2021b). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 5(2), 65–70.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Rahmadhani, T., Isnaini, F., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus : Pt Mutiara Ferindo Internusa)*. 2(4), 16–21.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Sari, D. D., Isnaini, F., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KELEMBAGAAN MADRASAH (STUDI KASUS : KEMENTERIAN AGAMA PESAWARAN)*. 2(4), 74–80.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Wahyuni, D. S., Megawaty, D. A., Informasi, S., Teknik, F., Universitas, K., Indonesia, T., Teknik, F., Universitas, K., & Indonesia, T. (2021). *Web Untuk Pemilihan Perumahan Siap Huni Menggunakan Metode Ahp (Studi Kasus : Pt Aliquet and Bes)*. 2(4), 22–28.
- Warsela, M., Wahyudi, A. D., & Sulistiyawati, A. (2021). PENERAPAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT UNTUK Mendukung Marketing Credit Executive (STUDI KASUS: PT FIF GROUP). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 78–87.
- Yasin, I., Yolanda, S., & Studi Sistem Informasi Akuntansi, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1), 24–34.
- Yolanda, S., & Neneng, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 24–34.
- Yuliana, Y., Paradise, P., & Kusriani, K. (2021). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ispa Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier Berbasis Web. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 10(3), 127. <https://doi.org/10.22303/csrid.10.3.2018.127-138>
- Yulianti, T., & Sulistyawati, A. (2021). *Online Focus Group Discussion (OFGD) Model Design in Learning*.